



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENTS*)  
DALAM MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII DI MTS  
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN  
BALAPULANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**WINDA AGUSTIANI**  
**NIM. 2021114332**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENTS*)  
DALAM MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII DI MTS  
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN  
BALAPULANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**WINDA AGUSTIANI**  
**NIM. 2021114332**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WINDA AGUSTIANI

NIM : 2021114332

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENTS*) DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII DI MTS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN BALAPULANG” merupakan hasil karya sendiri, kecuali

untuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 November 2018

Yang menvatakan



**WINDA AGUSTIANI**

**NIM. 2021114332**

**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**  
Jl. Sadewa No.9 Perum Panjang Indah  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Winda Agustiani

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : WINDA AGUSTIANI  
NIM : 2021114332  
Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENTS*) DALAM MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII  
DI MTS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN  
BALAPULANG

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 27 November 2018  
Pembimbing



**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag**  
NIP. 19550704 198503 2 001

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: [fik.iainpekalongan.ac.id/](http://fik.iainpekalongan.ac.id/)Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

**Nama : WINDA AGUSTIANI**  
**NIM : 2021114332**  
**Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES  
TOURNAMENTS) DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII DI MTS  
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN BALAPULANG**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Desember 2018 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**H. M. Yasin Abidin, M.Pd**  
NIP. 19681124 199803 1 003

  
**Ahmad Burhanuddin, M.A**  
NIP. 19851215 201503 1 004

Pekalongan, 27 Desember 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, Sembah sujud serta syukur kupersembahkan kepada Allah SWT. finally, aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb. Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur padaMu. kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayahandaku tercinta (bapak Maskud) dan ibunda tersayang (ibu Umi Sukawati) yang selalu mamanjatkan doa kepada putrimu tercinta dalam setiap sujudnya dan selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan ikhlas tanpa pamrih. Terimakasih atas segala usaha, jerih payah serta pengorbanan untuk putrimu agar dapat menggapai cita-cita selama ini. Hanya kado kecil yang kupersembahkan dari bangku kuliah sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga mudah-mudahan dengan ini mampu menyelinapkan senyum kebahagiaan untuk kalian.
2. Kakak-kakakku tercinta Mbak Lita Destri Ningsih (Mas Hani Priyanto), mas Beli Ari Wijaya (Mbak Putri Tresnani) dan Adiku tersayang Anton Ari Purnomo serta keponakan tercinta Ziyen Indana Lazulfa H. Terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan selama ini.
3. Sahabat terbaikku adek Gita Iklimah, kakak Yunita Fika Listiani, kakak Nila Tatimatul Luthfiah, kakak Nur Janah, yang selalu kompak dari semester pertama sampai terakhir. berkat kalian kuliahku jadi berwarna. Terimakasih atas segala canda tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi. Terimakasih atas bantuan, doa, nasihat, hiburan, traktiran dan juga ojekan selama aku kuliah.
4. Teman-teman PPL SMP 7 Pekalongan dan teman-teman KKN 44 Ds. Karangjati.
5. Teman-teman seperjuangan dan keluarga besar kost putri Ibu Notok. Terimakasih atas canda tawa dan kebersamaan selama ini.

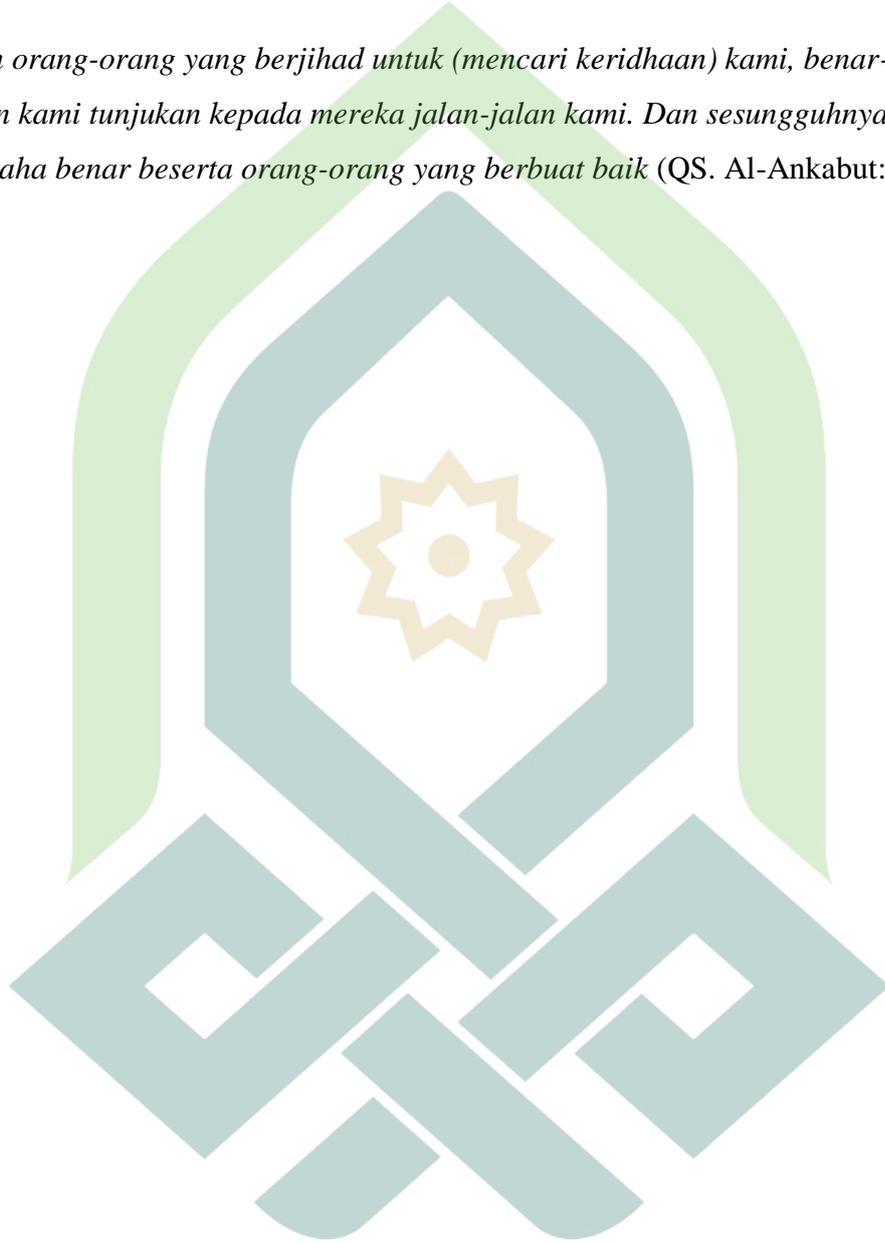




MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

*Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan kami tunjukan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah maha benar beserta orang-orang yang berbuat baik (QS. Al-Ankabut: 69)*





## ABSTRAK

Agustiani, Winda. 2021114332, 2018. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif TGT, Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah, selama ini guru terbiasa menggunakan metode konvensional dan cenderung monoton yaitu menggunakan metode ceramah, sehingga banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran hanya didominasi oleh mereka yang pandai. Mts Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) karena dirasa lebih efektif untuk mengatasi sikap pasif, pembelajaran yang membosankan serta dapat memperoleh prestasi akademik yang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang, kedua, Apa saja kelebihan dan kekurangan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode, observasi, interview, dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu: a) kegiatan pendahuluan yang meliputi: salam dan doa, memberikan appersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode TGT (*Teams Games Tournaments*), b) kegiatan inti yang meliputi: penyampaian materi yang dilakukan oleh guru, pembentukan dan pelaksanaan tugas kelompok oleh siswa, pelaksanaan turnamen dan pemberian penghargaan kelompok. c) kegiatan penutup yang meliputi: refleksi, kesimpulan, evaluasi, serta doa dan salam penutup. Kedua, Kelebihan dan kekurangan Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang sebagai berikut: kelebihan: 1) Dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) siswa menjadi bersemangat dalam belajar. 2) Siswa tidak terlalu bergantung pada guru dan dapat



melatih kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber belajar dari siswa yang lain melalui diskusi, 3) Dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri siswa seperti kerjasama, toleransi, serta dapat menerima pendapat orang lain, 4) melatih setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar. 5) Dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. 6) Dengan waktu yang relatif singkat mampu menguasai materi secara mendalam, 7) Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain. Kekurangan: 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenalkan metode TGT (*Teams Games Tournaments*) kepada siswa. 2) Menimbulkan suasana gaduh di dalam kelas, 3) Penilaian yang diberikan dalam metode TGT (*Teams Games Tournaments*) di dasarkan pada hasil kerja kelompok, sehingga tidak bisa digunakan untuk mengukur pencapaian keberhasilan individual. 4) Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) ini mengakibatkan siswa ketergantungan kepada siswa yang lain. 5) Dalam metode TGT (*Teams Games Tournaments*) yang menjadi tutor adalah siswa sendiri. Sehingga materi belum bisa dipahami dengan baik, berbeda dengan metode lain dimana guru memberikan materi secara langsung, 6) Waktu yang dihabiskan siswa dalam berdiskusi cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tecurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Touenaments*) dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII di Mts Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang”, penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku dosen wali studi yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
5. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Bapak dan ibu staf akademik yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
8. Bapak Widodo, S.Ag selaku kepala MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang yang telah memberikan izin mengadakan penelitian.
9. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman penulis serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamin.*

Pekalongan, 24 November 2018

Penulis

  
WINDA AGUSTIANI

NIM. 2021114332



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II</b>	<b>MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF, TGT (<i>TEAMS GAMES TOURNAMENTS</i>), SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM</b>
A. Model Pembelajaran Kooperatif	
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	16
2. Sejarah Pembelajaran Kooperatif.....	18
3. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif.....	19
B. Metode TGT ( <i>Teams Games Tournaments</i> )	
1. Pengertian Metode TGT ( <i>Teams Games Tournaments</i> ).....	21
2. Unsur-unsur Metode TGT ( <i>Teams Games Tournaments</i> ).....	23
3. Karakteristik Metode TGT ( <i>Teams Games Tournaments</i> ).....	25



4. Langkah-langkah Metode TGT ( <i>Teams Games Tournaments</i> )	28
C. Sejarah Kebudayaan Islam	
1. Pengertian Sejarah Kenudayaan Islam .....	33
2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam .....	34
D. Kajian Pustaka .....	36
E. Kerangka Berpikir.....	40

**BAB III**      **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENTS*) DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII DI MTS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN BALAPULANG**

A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang .....	43
B. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( <i>Teams Games Tournaments</i> ) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang.....	50
C. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( <i>Teams Games Tournaments</i> ) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang .....	66

**BAB IV**      **ANALISIS IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENTS*) DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII DI MTS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN BALAPULANG**

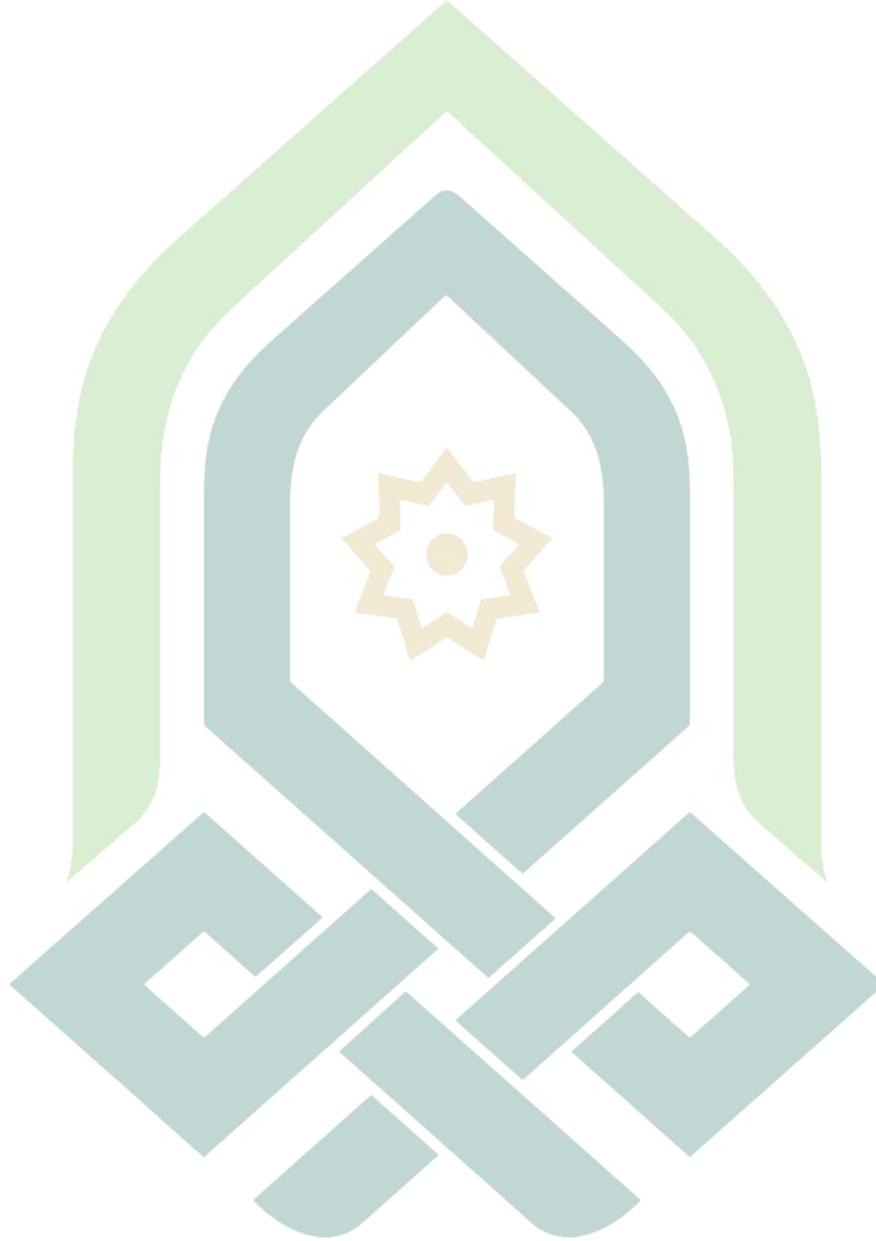
A. Analisis Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( <i>Teams Games Tournaments</i> ) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang.....	71
B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( <i>Teams Games Tournaments</i> ) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang .....	81

**BAB V**      **PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	90



**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur kurikulum MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang
Tabel 3.2	Data pendidik dan karyawan MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang
Tabel 3.3	Data siswa MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang
Tabel 3.4	Data Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang
Tabel 3.5	Struktur organisasi MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang





## DAFTAR LAMPIRAN

- |          |   |                                    |
|----------|---|------------------------------------|
| Lampiran | 1 | : Surat Penunjukan Pembimbing      |
| Lampiran | 2 | : surat Permohonan Penelitian      |
| Lampiran | 3 | : Surat Bukti Penelitian           |
| Lampiran | 4 | : Pedoman Observasi                |
| Lampiran | 5 | : Pedoman Wawancara                |
| Lampiran | 6 | : Transkrip Wawancara              |
| Lampiran | 7 | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran |
| Lampiran | 8 | : Dokumentasi foto                 |
| Lampiran | 9 | : Daftar Riwayat Hidup             |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses penyampaian materi kepada siswa. Dalam proses penyampaian ini menggunakan suatu strategi atau teknik atau cara yang dalam hal ini disebut dengan metode. Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.<sup>1</sup>

Pemilihan dan pelaksanaan metode yang tepat oleh guru akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Karena seorang guru profesional adalah guru yang bisa menghasilkan output dengan prestasi yang maksimal. Dengan tidak adanya pemilihan metode pembelajaran yang tepat, maka guru bukan merencanakan keberhasilan bagi siswa akan tetapi merencanakan sebuah kegagalan.

Berdasarkan alasan tersebut seorang guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan metode belajar mengajar yang bervariasi, tentunya melibatkan siswa aktif. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-2 (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002), Hlm. 82

mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan kalau bisa diusahakan untuk menumbuhkan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi.

Metode menempati peranan yang tidak kalah penting dari komponen yang lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dalam kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi merupakan suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah untuk anak didik. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut bagian dalam keberhasilan kegiatan mengajar. Selain metode pembelajaran, model pembelajaran juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh para pendidik agar kegiatan pembelajaran menarik dan tidak membosankan.

Guru yang menerapkan model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan akan memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, membuat siswa lebih berani dalam mengungkapkan pendapat, ide dan mengembangkan ketrampilan serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan oleh guru dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya memahami hal ini sehingga mampu memilih model pembelajaran yang cocok dalam suatu



proses pembelajaran dan juga faktor- faktor yang perlu diperhatikan oleh para pendidik sebelum menggunakan model yang dipakai.<sup>2</sup>

Pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah selama ini guru terbiasa menggunakan metode konvensional dan cenderung monoton yaitu menggunakan metode ceramah, sehingga banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran hanya didominasi oleh mereka yang pandai. Siswa cenderung hanya mendengar dan menerima pelajaran dari guru tanpa diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya secara lebih luas dan terbuka. Kondisi yang seperti itu tidak mampu memberdayakan para siswa untuk memperkaya pengetahuannya dan juga tidak bisa meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga siswa kurang bisa membangun pemahaman dan pengetahuan terhadap dunia sekitarnya. Lebih jauh lagi mereka tidak memiliki kesempatan untuk membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya maupun kemampuan berinteraksi dengan berbagai individu atau kelompok yang beragam di masyarakat.

MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) karena dirasa lebih efektif

---

<sup>2</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi Dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm 115

untuk mengatasi sikap pasif, pembelajaran yang membosankan serta dapat memperoleh prestasi akademik yang baik.

Dari pemaparan diatas, penulis berasumsi bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat memerlukan variasi dalam pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*). Dengan melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dapat memotivasi siswa dalam belajar dan memungkinkan siswa meraih keberhasilan dalam belajar. Disamping itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan baik keterampilan berfikir maupun keterampilan sosial.

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain dan merangsang siswa untuk lebih bergairah dalam belajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan atas latar belakang inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang”.

---

<sup>3</sup> Tukiran Tanireja, dkk. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Bandung : Alfabeta, 2011) hlm. 55



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti memberikan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang?

Untuk mrenghindari kesalahpahaman dan kesimpangan terhadap judul yang ada dalam penelitian ini, peneliti memberikan definisi pada masing-masing istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut.

### 1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>4</sup> Pelaksanaan berarti suatu proses.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini implementasi berarti suatu proses pelaksanaan atau penerapan.

<sup>4</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa ndonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 427

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm.354



## 2. Pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.<sup>6</sup>

## 3. TGT (*Teams Games Tournaments*)

TGT (*Teams Games Tournaments*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan 3 tahap yaitu *Teams*, *games* dan *tournaments*. Salah satu alasan menggunakan metode TGT (*Teams Games Tournaments*) sebagai pembelajaran pada siswa karena melalui pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk bisa berfikir sendiri dengan teman sebayanya sehingga memperoleh informasi atau materi pembelajaran. Selain itu, siswa lebih bisa memahami konsep, menambah pengetahuan serta dapat menemukan kemungkinan solusi dari permasalahan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : CV.Alfabeta, 2010), hlm.12

<sup>7</sup>Robert E. Slavin, *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*, pPenerjemah Narulito Yusron,(Bandug: Nusa Media, 2010), hlm. 166



#### 4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah.

#### 5. MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang

MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang merupakan salah satu lembaga sekolah tingkat SLTP di Desa Harjawinangun Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang.
2. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang.

### D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis



Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya kasanah dalam belajar dan mendidik siswa.

2. Secara praktis

- a. Penelitian dapat dijadikan referensi bagi guru Madrasah Tsanawiyah tentang pentingnya model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- b. Memberikan masukan kepada guru tentang perlunya melaksanakan model pembelajaran yang variatif agar siswa terhindar dari kejenuhan belajar.
- c. Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada penulis sebelum terjun sebagai tenaga pengajar
- d. Memberikan informasi tertulis kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

**E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan jenis penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data numerikal (angka) yang



diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>8</sup>

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan penelitian pada suatu kasus intensif dan mendetail. Dengan turun ke lapangan peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data-data tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*).

2. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13-22 Oktober 2018 di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

---

<sup>8</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5





a. Sumber data primer

Sumber data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.<sup>9</sup>

Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini yaitu:

- 1) Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- 2) Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang.

b. Sumber data sekunder

Yang dimaksud sumber data sekunder adalah subyek yang dapat memberikan data secara tidak langsung dan ada relevansinya dengan judul serta ide pokok permasalahannya. Yang tergolong dalam data sekunder antara lain dokumen serta buku-buku atau karya ilmiah yang relevan dengan pembahasan masalah.

4. Metode pengumpulan data

---

<sup>9</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitiab Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 209

Penggunaan metode pengumpulan data yang akan digali merupakan inakah penting dalam suatu kegiatan peneliian. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang.

b. Metode interview

Metode interview adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII..

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mngumpulkan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta. 1998), hlm. 133

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm. 132



data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang ada di MTs baik data tentang sarana dan prasarana sekolah, guru, siswa dan dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode lain.

#### 5. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik diatas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Maksud menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti. Sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga langkah yang meliputi reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*), penyajian data dalam bentuk teks naratif. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*),

---

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm. 136

yaitu menyimpulkan data-data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>13</sup>

#### F. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan, skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal terdapat beberapa halaman, yaitu: Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori berisi tentang: Model pembelajaran Kooperatif, TGT (*Teams Games Tournaments*), Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kajian pustaka dan kerangka berfikir. Sub bab pertama pembahasan tentang model pembelajarn kooperatif yang meliputi: pengertian pembelajaran kooperatif, sejarah model pembelajaran kooperatif dan unsur-unsur pembelajaran kooperatif. Sub bab kedua pembahasan tentang merode

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244-253



TGT (*Teams Games Tournaments*) yang meliputi: pengertian metode TGT (*Teams Games Tournaments*), unsur-unsur metode TGT (*Teams Games Tournaments*), karakteristik metode TGT (*Teams Games Tournaments*), langkah-langkah metode TGT (*Teams Games Tournaments*), Sub bab ketiga pembahasan tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang meliputi: pengertian Sejarah Kebudayaan Islam dan tujuan Sejarah Kebudayaan Islam. Sub bab keempat berisi tentang kajian pustaka terdiri dari analisis teoritis dan penelitian yang relevan. Sub bab kelima berisi kerangka berpikir.

BAB III Implementasi model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, data sekolah, visi misi dan tujuan, struktur kepengurusan, keadaan guru siswa dan karyawan, sarana prasarana, implementasi model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang dan kelebihan dan kekurangan Implementasi model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang.

BAB IV Analisis Implementasi model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang yang



meliputi: analisis implementasi model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang dan kelebihan dan kekurangan Implementasi model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

Halaman terakhir berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.





## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dilaksanakan pembahasan sesuai dengan judul skripsi, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di Mts Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang dilaksanakan melalui tiga kegiatan, yaitu: a) kegiatan pendahuluan yang meliputi: salam dan doa, memberikan appersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode TGT (*Teams Games Tournaments*), b) kegiatan inti yang meliputi: penyampaian materi yang dilakukan oleh guru, pembentukan dan pelaksanaan tugas kelompok oleh siswa, pelaksanaan turnamen dan pemberian penghargaan kelompok. c) kegiatan penutup yang meliputi: refleksi, kesimpulan, evaluasi, serta doa dan salam penutup.
2. Kelebihan dan kekurangan Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di Mts Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang sebagai berikut



a) Kelebihan

- 1) Dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) siswa menjadi bersemangat dalam belajar.
- 2) Siswa tidak terlalu bergantung pada guru dan dapat melatih kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber belajar dari siswa yang lain melalui diskusi.
- 3) Dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri siswa seperti kerjasama, toleransi, serta dapat menerima pendapat orang lain.
- 4) melatih setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) Dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.
- 6) Dengan waktu yang relatif singkat mampu menguasai materi secara mendalam
- 7) Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain.

b) Kekurangan

- 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenalkan metode TGT (*Teams Games Tournaments*) kepada siswa.
- 2) Menimbulkan suasana gaduh di dalam kelas
- 3) Nilai yang diperoleh kelompok tidak dapat mengukur keberhasilan individu
- 4) Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) ini mengakibatkan siswa ketergantungan kepada siswa yang lain.

- 5) Dalam metode TGT (*Teams Games Tournaments*) yang menjadi tutor adalah siswa sendiri, sehingga materi belum bisa dipahami dengan baik. Berbeda dengan metode lain dimana guru memberikan materi secara langsung kepada siswa,
- 6) Waktu yang dihabiskan siswa dalam berdiskusi cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan

## B. Saran

### 1. Kepada kepala sekolah

- a. Diharapkan kepada sekolah MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang untuk memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya metode pembelajaran yang akan diterapkan pada proses belajar mengajar atau dengan cara menyediakan buku-buku penunjang tentang strategi pembelajaran agar memberikan wacana kepada guru-guru akan pentingnya metode pembelajaran.
- b. Diharapkan kepada kepala MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang dapat melengkapi sarana dan prasarana belajar guna mendukung proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuannya dengan baik.

### 2. Kepada guru

Kepada guru diharapkan agar lebih aktif untuk mengembang strategi-strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan

belajar mengajar. Dengan adanya variasi metode pembelajaran tersebut maka akan membuat pembelajaran akan menjadi menarik dan tidak membosankan karena tidak monoton..

### 3. Kepada siswa

Kepada siswa MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Balapulang diharapkan lebih meningkatkan kesadaran belajarnya serta mengeluarkan kreatifitasnya dengan cara selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran, berani mengungkapkan gagasan, berkomunikasi aktif pada permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif* Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa ndonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-2 Jakarta: PT Rineka Cipta
- E, Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT. RemajaRosdakarya
- Hasan, Ahmad. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Kranggan Tahun Pelajaran 2013* Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning* Bandung : CV.Alfabeta
- Jacobsen, David A, dkk.2009. *Methods for Teaching Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar siswa TK-SMA* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lie, A. 2002. *Cooperatif Learning* Jakarta: Gramedia
- Majid, Abdul. 2013 *Strategi Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mifzal, Abiyu. 2012. *Strategi Pembelajaran untuk Anak yang Kurang Berprestasi* Yogyakarta: Javalitera
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhtadin. 2014. *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan Model Kooperatif Learning Tipe Teams Game Tournament (TGT) pada Siswa Kelas V MI Islamiyah Clapar Subah Batang Tahun Pelajaran 2013/2014* Pekalongan: STAIN Pekalongan



- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi Dan Metode Pembelajaran* Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Prasetyo, Imam Agus. 2016. *Implementasi Strategi Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Maharah qira'ah pada Siswa Kelas V di SD Simbangwetan Pekalongan* Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru / Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* Jakarta: Kencana
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Rencana Prenada Media Group
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitiab Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik* Penerjemah Narulito Yusron Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sumiati dan Asra. 2011. *Metode Pembelajaran* Bandung: CV Wacana Prima
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperatif Learning* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syukur, Imam Abdul, dkk. 2014. vol.20 no. 3. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan: Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Berbasis Outbound terhadap Prestasi Belajar Fisika Ditinjau dari Motivasi Belajar* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan
- Tanireja, Tukiran, dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta

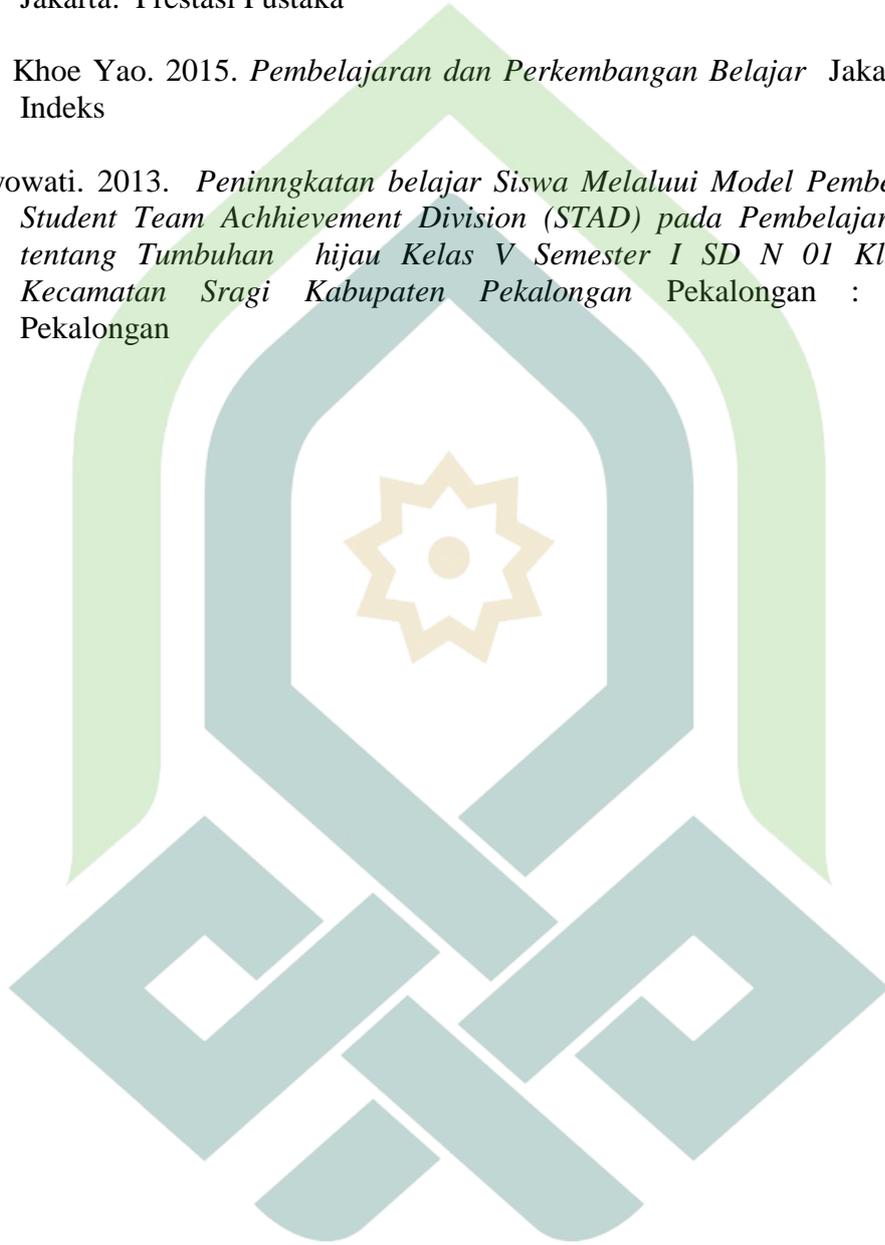


Thoha, Chabib, dkk, 1999. *Metodologi Pengajaran Agama* Semarang: Pustaka Plajar

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* Jakarta: Prestasi Pustaka

Tung, Khoe Yao. 2015. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar* Jakarta : PT Indeks

Widiyowati. 2013. *Peninngkatan belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Student Team Achhievement Division (STAD) pada Pembelajaran IPA tentang Tumbuhan hijau Kelas V Semester I SD N 01 Klunjukan Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan* Pekalongan : STAIN Pekalongan



## DOKUMENTASI

Kegiatan pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)



Wawancara dengan siswi MTs Muhammadiyah Ahmad Dahlan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : WINDA AGUSTIANI  
NIM : 2021114332  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 16 Agustus 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Rt: 08, Rw : 02 Ds Bukateja, Kec Balapulang  
Kab Tegal

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : MASKUD  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : UMI SUKAWATI  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Rt: 08, Rw : 02 Ds Bukateja, Kec Balapulang Kab  
Tegal

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD N 1 Bukateja, lulus tahun 2007
2. SMP N 2 Balapulang, lulus tahun 2010
3. SMA N 1 Balapulang, lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, lulus tahun 2018

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan  
seperlunya.

Pekalongan, 24 November 2018

Yang Menyatakan,



WINDA AGUSTIANI

NIM.2021114332



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
 UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
 Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
 pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WINDA AGUSTIANI**  
 NIM : **2021114332**  
 Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
 Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS  
 GAMES TOURNAMENTS*) DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH  
 KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII DI MTS MUHAMMADIYAH AHMAD  
 DAHLAN BALAPULANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
 Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
 mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
 menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
 kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
 saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
 IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
 dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



**WINDA AGUSTIANI**  
**NIM. 2021114332**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
 Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

